

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, dapat dirumuskan simpulan sebagai berikut:

1. Sintesis biokomposit kitosan-ekstrak biji karabenguk (*Mucuna pruriens* L) telah berhasil dilakukan. Hasil karakterisasi menunjukkan bahwa pada analisis FTIR terdapat pergeseran pita serapan menjadi $1628,03 \text{ cm}^{-1}$ menunjukkan adanya interaksi antara amino pada kitosan dengan hidroksil dan karboksil pada ekstrak biji karabenguk. Hasil analisis SEM-EDX menunjukkan bahwa biokomposit kitosan-ekstrak biji karabenguk diperkirakan memiliki bentuk bulat sperik dan ukuran diameter partikel 200-350 nm.
2. Biokomposit kitosan-ekstrak biji karabenguk (*Mucuna pruriens* L) mampu menurunkan gejala katalepsi pada mencit dengan dosis optimum dalam menurunkan katalepsi adalah dosis 20 mg/kg bb.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Perlu dilakukan sintesis biokomposit kitosan-L-DOPA standar untuk dibandingkan dengan hasil sintesis biokomposit kitosan-ekstrak biji karabenguk
2. Perlu dilakukan karakterisasi menggunakan alat instrumen yang lain, seperti TEM dan XRD untuk mendapatkan hasil karakteristik yang lebih jelas mengenai sintesis yang telah dilakukan.
3. Perlu dilakukan karakterisasi PSA (*Particle Size Analyzer*) untuk mengetahui distribusi ukuran partikel
4. Perlu dilakukan pengujian farmakologi seperti uji toksisitas akut, pengujian farmakologi dengan variabel dosis, dan pengujian secara *in vitro* untuk mengetahui potensi biokomposit kitosan-ekstrak biji karabenguk sebagai obat anti-Parkinson